BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model *Problem Based Learning* dilakukan melalui penyusunan perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi yang dilakukan oleh tim pengembang Kurikulum Merdeka di SDIT Nurul Islam pada kegiatan *In House Training*. Selain itu guru juga telah menyusun asesmen awal, membuat modul ajar, menyiapkan media pembelajaran, serta menyiapkan asesmen akhir sebelum melakukan pembelajaran. Oleh karena itu Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model *Problem Based Learning* sudah sesuai dengan teori Pembelajaran Berdiferensiasi. Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model *Problem Based Learning* juga sudah sesuai dengan teori *Problem Based Learning*. Hal ini terlihat dari dalam modul ajar IPAS yang telah dibuat oleh guru. Di dalam modul ajar terdapat langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan sintaks *Problem Based Learning*. Selain itu, di dalam modul ajar juga terdapat permasalahan yang berfungsi sebagai pertanyaan pemantik yang harus disampaikan oleh guru di awal pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Pelaksanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model *Problem Based Learning* dilakukan guru dengan melaksanakan asesmen awal serta memetakan minat dan kesiapan belajar peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran, guru telah memunculkan diferensiasi konten, diferensiasi proses dan diferensiasi produk. Diferensiasi konten terlihat dari pemberian materi ajar berbagai macam perubahan energi yang berasal dari sumber energi awal yang berbeda-beda. Diferensiasi proses terlihat dari cara menyampaikan materi yang berbeda. Guru menyampaikan materi melalui peragaan media pembelajaran, menggunakan metode ceramah serta menggunakan media audio visual. Diferensiasi produk terlihat dari hasil karya peserta didik yang beraneka ragam. Ada yang berupa gambar, tulisan dan pengucapan secara lisan yang dibarengi dengan praktik secara langsung. Oleh karena itu, Pelaksanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model *Problem Based Learning* sudah sesuai dengan teori Pembelajaran Berdiferensiasi. Pelaksanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model *Problem Based Learning* juga sudah sesuai dengan teori *Problem Based Learning*. Hal ini terlihat dari kegiatan inti pembelajaran yang menggunakan sintaks *Problem Based Learning* mulai dari memberikan masalah sebagai pematik, mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan

dan menyajikan hasil karya, hingga pada tahap akhir yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

3. Pada tahap evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model *Problem Based Learning* guru belum membuat rubrik penilaian yang berbeda untuk menilai setiap produk atau hasil karya peserta didik yang berdiferensiasi. Oleh karena itu, evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model *Problem Based Learning* belum sepenuhnya sesuai dengan teori Pembelajaran Berdiferensiasi. Akan tetapi, evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi melalui Model *Problem Based Learning* sudah sesuai dengan teori *Problem Based Learning* hal ini karena guru telah melakukan evaluasi dan memberikan penguatan terhadap solusi yang ditemukan peserta didik sebagai hasil dari pemecahan masalah.

B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi secara teoritis dan secara praktis. Adapun implikasi dari penelitian secara lebih detail adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pembelajaran Berdiferensiasi terbukti dapat diimplementasikan menggunakan sintaks model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pelajaran IPAS di kelas IV sekolah dasar. Peserta didik yang mempelajari materi IPAS melalui pembelajaran tersebut terbukti mampu mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan minat dan kesiapan belajar individu peserta didik sehingga merasa nyaman dalam belajar dan tidak merasa

tertekan. Saat proses penyelidikan, diferensiasi proses dan diferensiasi konten terjadi. Pada akhir pembelajaran, peserta didik juga berhasil memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan menyajikan hasil karya yang menunjukkan diferensiasi produk. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pemilihan model dan strategi pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian-penelitian relevan lainnya yang membuktikan bahwa Pembelajaran Berdiferensiasi yang diimplementasikan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membuat peserta didik berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, hendaknya Pembelajaran Berdiferensiasi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dilaksanakan dengan benar.

2. Implikasi Praktis

Menurut penelitian ini, Pembelajaran Berdiferensiasi terbukti dapat diimplementasikan menggunakan sintaks model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pelajaran IPAS di kelas IV SDIT Nurul Islam. Oleh karena itu maka, Pembelajaran Berdiferensiasi melalui model *Problem Based Learning* dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang tepat untuk peserta didik kelas IV SDIT Nurul Islam pada mata pelajaran IPAS. Hasil penelitian ini juga mungkin dapat diterapkan di lembaga lain di tingkat satuan pendidikan SD/MI pada kelas dan mata pelajaran yang sama.

C. Saran

Berikut adalah saran yang peneliti sampaikan untuk lembaga pendidikan, guru, maupun peneliti yang lain.

1. Bagi lembaga pendidikan khususnya SDIT Nurul Islam disarankan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki lagi implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi melalui model *Problem Based Learning* agar dapat berjalan dengan lebih baik lagi dan dapat dilaksanakan oleh semua guru, di semua kelas dan di seluruh mata pelajaran. Selain itu hendaknya lembaga pendidikan mengadakan pelatihan untuk menguatkan kompetensi guru agar guru dapat membuat rubrik penilaian yang berbeda untuk menilai setiap produk atau hasil karya peserta didik yang berdiferensiasi.
2. Bagi guru disarankan agar lebih mendalami karakteristik setiap peserta didik sehingga mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan belajar peserta didik yang beraneka ragam. Selain itu, dalam Pembelajaran Berdiferensiasi, guru sebaiknya juga membuat rubrik penilaian yang berbeda untuk menilai setiap produk atau hasil karya peserta didik yang berdiferensiasi.
3. Bagi peneliti lain disarankan untuk menelaah kembali kajian tentang penelitian ini serta menggunakan metode baru untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dimaksudkan agar keberhasilan penelitian meningkat menjadi lebih baik.